

BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Wilayah

1. Deskripsi Wilayah Desa

a. Luas Wilayah

Luas wilayah desa Sentolo kurang lebih sekitar 604,7695 Ha. Terbagi menjadi 13 RW dan 58 RT.

b. Batas Wilayah

Desa Sentolo dibatasi oleh :

- 1) Sebelah utara dusun sentolo kidul
- 2) Sebelah selatan dusun gunung rawas
- 3) Sebelah timur dusun siwalan
- 4) Sebelah barat dusun kalibondol, dusun gedangan dan dusun kaliagung

c. Topografi dan keadaan tanah

- 1) Luas wilayah desa Sentolo + 604,7695 Ha. Dengan tingkat kesuburan tanah sedang, tingkat curah hujan sedang, dan keadaan suhu berkisar antara 23-33 derajat celcius dengan ketinggian antara 50-70 meter diatas permukaan laut (dpl).
- 2) Wilayah bagian timur merupakan tanah datar sedang dibagian barat sebagian merupakan perbukitan. Pemanfaatan untuk pemukiman penduduk, pertanian dan fasilitas umum lainnya seperti jalan, perkantoran pasar dan peruntukan lainnya.

d. Pembagian administrasi pemerintahan

Desa Sentolo secara administratif terdiri dari 12 pedukuhan.

e. Penduduk

Jumlah penduduk sebanyak 9.022 jiwa yang terdiri dari :

- Laki-laki : 4436 orang

- Perempuan : 4856 orang

f. Sarana dan prasarana

- 1) Fasilitas pendidikan : 10 Lembaga PAUD, 5 Lembaga TK, 4 SD, 4 SMP, 1 SMK, 1 SLB juga ditambah pendidikan non formal 5 TPA dan 2 Lembaga Kursus Mengajar.
- 2) Masjid dan Mushalla : Bangunan Masjid dan Mushalla tersebar disemua pedukuhan.
- 3) Gereja Katholik : 1
- 4) Gereja Kristen : 3
- 5) Puskesmas : 1
- 6) Posyandu : 13

g. Agama

Mayoritas penduduk desa Sentolo beragama Islam dengan sebagian kecil beragama Kristen dan Katholik.

- Islam : 8.535 orang
- Kristen : 240 orang
- Katholik : 247 orang

2. Deskripsi Wilayah Dusun

a. Luas Wilayah

Dusun Malangan merupakan salah satu dari beberapa dusun yang ada di desa sentolo, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulonprogo. Dusun Malangan mempunyai luas wilayah kurang lebih 19 Ha. Terdiri dari 4 RT dan 2 RW dengan jumlah penduduk 737 orang. Sedangkan batas-batas dusun yaitu :

- 1) Utara : Dusun Bantar Kulon
- 2) Selatan : Dusun Dlaban
- 3) Timur : Sungai Progo
- 4) Barat : Sentolo Lor

b. Topografi dan Keadaan Tanah

Dusun Malangan terletak di dataran rendah, dan memiliki suhu udara rata-rata 25-27 derajat celcius. Keadaan tanah di dusun

Malangan memiliki tanah yang subur, sebagian besar digunakan untuk pertanian. Biasanya ditanami padi. Pepohonan juga banyak tumbuh di daerah itu. Penggunaan lahan di dusun Malangan digunakan sebagai pemukiman/ bangunan, jalan, persawahan dan ladang.

c. Jumlah penduduk

Jumlah penduduk di dusun Malangan adalah 737 jiwa yang terdiri dari 342 laki-laki dan 395 perempuan dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 232 Kepala Keluarga.

d. Mata Pencaharian

Penduduk dusun Malangan terdiri dari bermacam-macam profesi yaitu Petani, Buruh Petani, PNS/ TNI/ Polisi, Swasta, Pedagang dan Wiraswasta.

e. Agama

Dusun Malangan mayoritas beragama Islam. Beragama Kristen dan beragama Katholik.

f. Deskripsi Masjid

1) Identitas Masjid

Di dusun Malangan memiliki satu Masjid yaitu Masjid Al-Mustofa.

2) Fasilitas Masjid

3) Aktivitas Masjid

Kegiatan di Masjid Al-Mustofa ada beberapa kegiatan rutin yang dilaksanakan seperti pengajian rutin malam jum'at. Sedangkan untuk TPA dilaksanakan 3 kali dalam seminggu yaitu setiap hari selasa, kamis dan minggu.

Kegiatan sholat di Masjid Al-Mustofa sudah baik dengan adanya jamaah setiap kali waktu sholat.

g. Manajemen Masjid

- 1) Di Masjid Al-Mustofa di kelola oleh takmir masjid, dimana pengambilan keputusan pengelolaan selalu menyertakan anggota takmir.
- 2) Sumber daya
Sumber daya masjid Al-Mustofa dari anggota. Selain itu pengelolaan keuangan Masjid dilaksanakan terbuka dengan dikelola oleh bendahara masjid.

B. Rencana Pembangunan Wilayah

Rencana pembangunan yang saat ini direncanakan Dusun Malangan adalah

1. Drainase
2. Perawatan jalan
3. Cor blok jalan

C. Permasalahan yang ditemukan di lokasi KKN

Adanya masalah-masalah yang ditemukan oleh mahasiswa di Dusun Malangan, Desa Sentolo, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulonprogo sebagai berikut :

1. Kurangnya sholat berjamaah di Masjid
2. Kurangnya fasilitas belajar anak
3. Kurangnya pengelolaan lahan sempit untuk penghijauan